



## Skena Musik Independen Indonesia Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pada Komentor Video Clip Lagu “Runtuh” – Feby Putri Ft Fiersa Besari

Adine Venita Rizki<sup>1</sup>, Nabila Sahda Brahmasta<sup>2</sup>, Ryan Fergiansyah<sup>3</sup>,  
A.A.I. Prihandari Satvikadewi<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat : Jl. Semolowaru No.45. Surabaya

Korespondensi penulis : [andinevenita@gmail.com](mailto:andinevenita@gmail.com)<sup>1</sup>, [nabilasahdabrahmasta@gmail.com](mailto:nabilasahdabrahmasta@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[ryanfergiansyah86@gmail.com](mailto:ryanfergiansyah86@gmail.com)<sup>3</sup>, [vika@untag-sby.ac.id](mailto:vika@untag-sby.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract.** *This research analyzes the song "Runtuh" popularized by two well-known indie musicians in Indonesia, Feby Putri and Fiersa Besari. The method used to analyze this song is using the Critical Discourse Analysis method which is used as a method to explore how the trend of independent music is being loved by independent music lovers, especially teenagers who have a connection to this song so that the song "Runtuh" has a very meaningful meaning and is able to understand the situation experienced by listeners, especially teenagers. Based on the comments on the music streaming platform, it shows that this song is not only a reflection of the songwriter's personal experience, but can represent the younger generation, especially teenagers who often feel marginalized by a situation. Furthermore, this research is expected to contribute to the role of the independent music scene in Indonesia in shaping identity among young people or teenagers.*

**Keywords:** *Runtuh, Music, Independent, Teenagers*

**Abstrak.** Penelitian ini menganalisis lagu “Runtuh” yang dipopulerkan oleh dua musisi indie ternama di Indonesia yaitu Feby Putri dan Fiersa Besari. Metode yang digunakan untuk menganalisis lagu ini adalah menggunakan metode analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) yang digunakan sebagai metode untuk mengeksplorasi bagaimana trend musik independen yang sedang ramai digandrungi penikmat musik independen terutama para remaja yang memiliki keterkaitan terhadap lagu ini sehingga lagu “runtuh” tersebut memiliki makna yang sangat berarti dan mampu memahami situasi yang dialami oleh pendengar terutama pada remaja. Berdasarkan komentar pada platform streaming musik tersebut menunjukkan bahwa lagu ini tidak hanya menjadi sebuah cerminan dari pengalaman pribadi sang pencipta lagu saja, tetapi bisa mewakili generasi muda terutama para remaja yang sering merasa terpinggirkan oleh sebuah keadaan. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah kontribusi terhadap peran skena musin independen yang ada di Indonesia dalam membentuk identitas pada kalangan muda atau remaja.

**Kata Kunci :** Runtuh, Musik, independen, Remaja

### PENDAHULUAN

Dalam zaman sebelum modern saat ini terdapat adanya musik independen atau biasa disebut dengan istilah musik indie yang dipakai untuk band – band ataupun musisi – musisi yang musiknya tersebut tidak diterima secara luas oleh Masyarakat. Sehingga adanya sebuah karya musik yang diproduksi dan diedarkan secara independen oleh musisi atau melalui label rekaman independen. Proses pembuatan musik ini bisa melibatkan pendekatan otonom “lakukan sendiri” untuk merekam dan menerbitkannya secara independen. Dalam industri musik, istilah “indie” juga sering digunakan sebagai bagian dari nama genre (contohnya indie rock, indie pop, atau indie), di mana penggunaan istilah tersebut tidak selalu merujuk pada proses rekaman dan penerbitan musik secara mandiri.

*Received Juni 10, 2024; Accepted Juli 06, 2024; Published September 30, 2024*

\* Adine Venita Rizki, [andinevenita@gmail.com](mailto:andinevenita@gmail.com)

Berdasarkan budaya kontemporer menggambarkan sesuatu yang terkait dengan zaman saat ini atau merefleksikan situasi yang sedang dialami pada waktu tertentu. Budaya kontemporer sering kali disebut juga sebagai budaya hiperrealitas atau hyperreality. Kemajuan besar dalam teknologi informasi seperti televisi, telepon, dan internet merupakan pendorong utama munculnya budaya kontemporer. Perkembangan teknologi tersebut juga mengubah konsep ruang dan waktu yang sebelumnya bersifat simultan menjadi tidak lagi teratur. Seiring dengan itu, perkembangan teknologi juga menghasilkan fenomena hiperrealitas dalam budaya kontemporer, yang menyebabkan budaya tersebut terus berkembang dan berubah seiring waktu. Faktor-faktor seperti teknologi, globalisasi, dan dinamika sosial turut memengaruhi perkembangan budaya kontemporer.

Musik independen memberikan platform bagi musisi untuk mengeksplorasi berbagai genre, gaya, dan ide-ide kreatif tanpa harus mempertimbangkan kebutuhan pasar atau tekanan komersial. Sebagai hasilnya, musik independen sering kali menjadi tempat bagi inovasi dan eksperimen artistik. Baik budaya kontemporer maupun musik independen menekankan pada kemandirian dan kebebasan ekspresi. Musisi independen memiliki kendali penuh atas karya-karya mereka, dari proses kreatif hingga distribusi, tanpa campur tangan dari label rekaman besar. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengekspresikan visi artistik mereka tanpa batasan atau pembatasan eksternal.

Skena, sebuah istilah yang bukanlah hal baru, kini tengah menjadi viral di media sosial seperti Instagram, Tiktok dan Youtube. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, istilah ini sudah muncul sejak tahun 2011. Pada tahun 2023, skena menjadi topik yang banyak dibicarakan di berbagai platform dan mendapat berbagai kritik. Dalam bahasa gaul, skena adalah singkatan dari tiga kata, yaitu Sua, cengKERama, dan kelaNA. Jika kita menggabungkan ketiga huruf kapital ini, maka akan membentuk kata skena. "Sua" berarti bertemu, berkenalan, dan berjumpa. "Cengkerama" merujuk pada berbicara untuk menyenangkan hati, bergurau, bercanda, dan perjalanan yang dilakukan untuk bersenang-senang. "Kelana" menggambarkan merencanakan perjalanan tanpa tujuan yang pasti, atau bisa disebut mengembara. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa skena adalah sebuah kelompok orang yang memiliki minat yang sama terhadap suatu hal, senang berinteraksi, bergaul, bertukar pikiran, dan berbincang-bincang. Biasanya, perkumpulan semacam ini terkait dengan komunitas musik.

Musik indie atau independen di Indonesia sendiri semakin mendapatkan tempat pada telinga serta para penikmat musik terutama pada generasi muda. Musik independen sendiri sering kali mendapatkan banyak apresiasi karena lirik dari lagu tersebut memiliki makna

mendalam yang mampu menggugah perasaan para penikmat musik. Seringkali lagu-lagu dari musisi independen mewakili banyak perasaan para pendengarnya baik secara mental maupun emosional. Musik ini juga sering kali memiliki kesan yang lebih personal serta bermakna bagi penikmat atau pendengar musik independen tersebut karena orisinalitas dari lagu tersebut yang membuat lebih personal karena tidak seperti musik mainstream atau musisi lain yang berada pada naungan label musik atau label studio.

Salah satu lagu dari musik dan musisi independen yang ramai didengar oleh penikmat seni adalah lagu berjudul “runtuh” yang dibawakan oleh musisi independen terkenal yaitu Feby Putri dan Fiersa Besari. Lagu tersebut mampu mendapatkan popularitas yang tinggi bukan hanya dari melodi dan harmoni yang indah dari komposisi instrumen-nya saja, tetapi juga karena pada lirik lagu tersebut memiliki makna mendalam serta emosional sehingga mampu mewakili banyak perasaan pendengarnya dan menciptakan sebuah ikatan emosional yang kuat karena lirik yang mendalam tersebut.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini melakukan analisis wacana kritis terkait lagu “runtuh” - Feby Putri *ft* Fiersa Besari, untuk memahami bagaimana komentar netizen mengenai makna dari lagu tersebut dalam mewakili perasaan para penikmat musik tersebut. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana lagu tersebut mampu menyuarakan pengalaman pribadi para pendengar dan penikmat musik tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode penelitian analisis wacana kritis dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai tren skena musik independen pada lagu yang dibawakan oleh musisi independen Feby Putri *ft* Fiersa Besari berjudul “runtuh”. Analisis wacana kritis dari *Teun van Dijk* digunakan pada penelitian ini karena menurut *Van Dijk* dalam Yasa (2021) memiliki pandangan yang sangat penting dalam melakukan analisis adalah sebuah konteks akan sangat memiliki sebuah peran fundamental dalam menganalisis bahasa, wacana, serta kognisi sosial. Sebuah konteks harus memberikan sebuah ketegasan bahwa harus dimaknai bukan sebagai *co-teks* atau verbal konteks yang menitikberatkan pada sebuah kalimat, serta ucapan unit per-unitnya dan aspek sosial dalam peristiwa komunikasi.

*Van Dijk* mengungkapkan wacana terdiri dari 6 elemen dasar, seperti : 1) Tematik, 2) Skematik, 3) Sematik, 4) Sintaksis, 5) Stilistik, 6) Retoris. Dalam menganalisis wacana tidak hanya menganalisis teks semata itu diproduksi.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi yaitu dengan menganalisis serta menyimak komentar yang berkaitan dengan lagu “runtuh” yang dirilis oleh musisi indie Feby Putri *ft* Fiersa Besari. Analisis dimulai dengan menyimak lagu tersebut secara menyeluruh lalu menganalisis komentar pada platform youtube yang berkaitan secara mental ataupun kondisi sang penulis komentar terhadap lagu yang dibawakan oleh musisi Feby Putri.

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah komentar dari netizen yang memiliki sebuah kesamaan baik mental maupun kondisi dari lirik lagu “runtuh” milik Feby Putri. Feby Putri merupakan musisi independen yang dikenal memiliki suara yang merdu serta lirik lagu yang sangat mendalam serta mampu mewakili perasaan emosional pendengar karya musik miliknya, begitupun dengan Fiersa Besari merupakan seorang musisi independen yang cukup terkenal dengan lirik musik yang puitis dan mencerminkan pengalaman pribadi serta kritik sosial. Melalui kolaborasi karya musik dengan judul “runtuh”, Fiersa Besari dan Feby Putri mampu mewakili perasaan pendengarnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Teks**

Salah satu tren yang mencolok adalah adopsi genre musik baru dan eksperimental yang seringkali melampaui batas genre musik konvensional. Melalui “Runtuh” penulis lirik sekaligus lagu yang dibawakan oleh Feby Putri *ft* Fiersa Besari sangat naik pada tahun 2021 yang ditonton sebanyak 80 juta kali didengarkan oleh kalangan remaja dan memiliki jumlah like 781 ribu tersebut merupakan lagu yang memiliki jumlah views tertinggi diantara lagu Feby Putri yang lain. Penggunaan media sosial juga menjadi bagian integral dari tren saat ini dalam skena musik independent. Para remaja Indonesia memanfaatkan platform media sosial khususnya Youtube, untuk mempromosikan musik secara mandiri, membangun basis penggemar yang kuat, dan terhubung dengan sesama pecinta genre musisi Independen. Youtube sebagai platform global musisi independen Feby Putri *ft* Fiersa Besari dalam mencapai audiens luas pada lagu “Runtuh” yang menyiratkan narasi tentang perjuangan seseorang untuk menghadapi kesulitan. Sehingga bertahan untuk berusaha keras mempertahankan ketangguhan saat berhadapan dengan berbagai tantangan hidup. Namun, tekanan yang terus menerus akhirnya mengakibatkan pertahanan emosional yang telah lama dibangun dengan susah payah *Runtuh* juga. Komposisi ini menggambarkan bagaimana seseorang bisa mencapai batas ketahanan mentalnya. Meskipun berupaya menampilkan citra kuat dan tak tergoyahkan, pada akhirnya beban emosional yang terpendam menjadi terlalu berat untuk ditanggung. Metafora Runtuh menggambarkan momen

kritis ketika topeng kekuatan akhirnya terlepas, mengungkapkan kerentanan yang selama ini tersembunyi di baliknya. Berdasarkan komentar pada platform streaming musik tersebut menunjukkan bahwa lagu ini tidak hanya menjadi sebuah cerminan dari pengalaman pribadi sang pencipta lagu saja, tetapi bisa mewakili generasi muda terutama para remaja yang sering merasa terpinggirkan oleh sebuah keadaan. Berikut terdapat komentar populer yang ada pada platform Youtube musik yang memiliki banyak kesamaan terhadap realita kehidupan :

Komentar Populer	Balasan Komentar yang <i>relate</i> (terkait)
<p> @ratihchaura · 2y ago Orang lain tidak akan peduli jika kamu depresi, orang lain tidak akan mau tau jika kamu tertekan. Maka dari itu kamu harus sayang sama diri kamu sendiri karena mereka tidak akan mau tau apa yg sedang kamu alami dan baru saja kamu lewat. Kamu harus kuat bukan untuk orang lain tapi untuk diri kamu sendiri. Tetap tumbuh meski sering runtuh 🍀</p> <p>👍 74K 🗨️ 📧</p> <p>507 replies</p>	<p>Pada akun @ratihchaura memiliki 507 balasan komentar yang beragam remaja menjadi terbuka pemikirannya atas penyampaian komentar akun tersebut. Menekankan bahwa harus memprioritaskan kesejahteraan diri sendiri bukan menjadi kuat untuk orang lain. Serta banyaknya ucapan terimakasih yang disampaikan dalam <i>replies</i> komentar tersebut ditujukan kepada akunnya atas dukungan dan pandangan yang realistis.</p>
<p> @powerfulpast · 2y ago hai, cape bgt ya? istirahat yang cukup ya, banyak minum air putih, makan yang banyaakk, jangan siksa diri kamu sendiri. tau kok berat bngt, tapi bertahan ya!!! kamu hebat banget udah bisa bertahan sampe sekarang, so proud of u!! &lt;888</p> <p>👍 23K 🗨️ 📧</p> <p>519 replies</p>	<p>Akun @powerfulpast terdapat <i>replies</i> lebih banyak dibandingkan komentar sebelumnya yang memiliki 519 balasan komentar. Pesan komentar ini bertujuan untuk memberikan dukungan emosional, mengingatkan pentingnya merawat diri, dan memberikan penghargaan atas kekuatan seseorang dalam menghadapi kesulitan. Yang mencerminkan kepedulian dan empati yang dalam terhadap perjuangan orang lain</p>
<p> @nablaaryaaizah3671 · 2y ago "Tidak usah bercerita kepada orang yang belum merasakannya, karena apa yang kita cantikan akan terlihat sederhana di matanya" - Kamis, 14 Oktober 2021</p> <p>👍 19K 🗨️ 📧</p> <p>150 replies</p>	<p>@nablaaryaaizah3671 akun yang juga mengomentari dari lagu "Runtuh" Feby Putri <i>fi</i> Fiersa Besari memiliki 150 balasan komentar tentang pandangan yang cukup realistis dari berbagai pengalaman pribadi, terutama bersifat kompleks. Dapat dilihat sebagai nasihat untuk lebih selektif dalam memilih <i>confidant</i> atau tempat berbagi cerita demi menghindari kesalahpahaman dan perasaan tidak dihargai.</p>
<p> @irmadnh6815 · 2y ago Teman terbaik adalah diri sendiri. Dia yang paling mengerti. Dia yang bisa menjadi sangat sedih dan dia juga yang akan menjadi sangat kuat. Sebalk-balknya teman, dirimu sendililah yang paham akan semua yang ada dalam dirimu. Untukmu, selalu semangat yaa. Jangan pernah membongohi dirimu.</p> <p>👍 7.8K 🗨️ 📧</p> <p>33 replies</p>	<p>Pada akun @irmadnh6815 terdapat 33 balasan komentar berfokuskan dalam mendorong para remaja untuk lebih sering melakukan introspeksi dan lebih memprioritaskan diri sendiri. Yang mana hal ini memberikan semangat dalam permasalahan hidup yang sedang dilalui.</p>
<p> @noveleasnadi844 · 2y ago Aku kira keluarga adalah orang terdekat dan bisa menjadi suport sistem saat aku rapuh dan hampir terjatuh. Ternyata aku salah, semakin dewasa aku semakin mengerti bahwa suport sistem terbaik itu diri sendiri.</p> <p>👍 6.7K 🗨️ 📧</p> <p>92 replies</p>	<p>Akun @noveleasnadi844 terdapat <i>replies</i> sebanyak 92. Yang mana komentar ini mengungkapkan perubahan perspektif seseorang tentang dukungan emosional. Berawal dari ketergantungan pada orang lain terutama keluarga bahwa menuju pemahaman kekuatan terbesar terdapat dalam diri sendiri. Dan bukan keluarga yang akan menjadi sumber utama dukungan saat menghadapi kesulitan.</p>
<p> @ALMUSAlmus · 2y ago Hai capek yaa? Lelah yaa? Rehat sejenak yaa. Istirahat boleh kok,tapi nyerah jangan . Aku tahu kehidupan ini tak seindah harapan" yg terkurikan . Justru maaalah kadang kita terjatuh lalu runtuh. Si gajapa smuanya akan kembali utuh . Runtuh,sembuh, tumbuh. Yaa begitulah rantai kehidupan . Tetaplah bersyukur &amp; berterima kasih pada dirimu yg kuat . Tidurnya jangan terlalu larut yaa, istirahat yg cukup .Jangan lupa makan . Aku tahu kamu lelah untuk terlihat baik" saja :)</p> <p>👍 6.1K 🗨️ 📧</p> <p>195 replies</p>	<p>@ALMUSAlmus akun yang juga mengomentari lagu "Runtuh" dan cukup ramai balasan komentar dari akun tersebut. Komentar ini penuh dengan empati dan dukungan untuk mengambil waktu istirahat sejenak dalam menghadapi permasalahan dunia. Dan juga menekankan pentingnya resiliensi, mengakui bahwa hidup itu tidak selalu sesuai dengan apa yang diharapkan. Sehingga menunjukkan pemahaman akan kompleksitas kehidupan.</p>
<p> @aningsetianingsih4844 · 2y ago seorang anak perempuan pertama yg harus selalu menjadi kuat dan terlihat baik baik saja di hadapan keluarga dan teman teman padahal hati nya rusak poranda,hilang kepercayaan,mengalami trauma yg cukup dalam,mengalami tekanan yg sangat berat pegangannya cuma allah sabar dan ikhlas. terimakasih aku kamu hebat kamu kuat :)</p> <p>👍 5.6K 🗨️ 📧</p> <p>105 replies</p>	<p>Pengakuan dari akun @aningsetianingsih4844 memiliki <i>replies</i> 105 balasan komentar. Mencerminkan pengalaman yang menghadapi ekspektasi tinggi dan tekanan berat, namun tetap berusaha dan mencari kekuatan batin. Menunjukkan pentingnya pengakuan diri dan afirmasi positif dalam menyelesaikan tantangan hidup yang rumit.</p>

Lagu "Runtuh" yang dibawakan oleh musisi independent Feby Putri *ft* Fiersa Besari telah menjadi fenomena yang menarik perhatian dikalangan remaja Indonesia, dengan mencapai popularitas tinggi dan banyak didengarkan 80 juta kali pendengar kebanyakan adalah para remaja. Media sosial telah menciptakan ilusi demokratisasi dalam industri musik, di mana artis indie seolah-olah memiliki kesempatan yang sama dengan musisi mainstream untuk mencapai kesuksesan. Namun, analisis lebih mendalam mengungkapkan bahwa kekuasaan telah bergeser dari label rekaman besar ke platform teknologi dan influencer digital. Algoritma yang mengatur visibilitas konten di media sosial menjadi gatekeeper baru, menentukan musik mana yang akan viral dan mana yang tetap di pinggiran. Wacana "kesetaraan kesempatan" ini perlu dikritisi, mengingat bahwa viralitas sering kali lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kualitas musik itu sendiri.

## **KESIMPULAN**

Analisis wacana kritis terhadap lagu "Runtuh" oleh Feby Putri *ft* Fiersa Besari mengungkapkan fenomena menarik dalam skena musik independen Indonesia. Lagu ini mencapai popularitas luar biasa di kalangan remaja, dengan 80 juta penonton dan 781 ribu like di YouTube, menunjukkan resonansi kuat dengan pengalaman hidup generasi muda. Narasi lagu yang menyiratkan perjuangan menghadapi kesulitan dan mencapai batas ketahanan mental sangat relatable bagi banyak remaja. Media sosial, terutama YouTube, berperan crucial dalam kesuksesan ini, memungkinkan musisi independen mencapai audiens luas tanpa dukungan label besar. Komentar-komentar populer di platform tersebut menegaskan bahwa lagu ini mewakili perasaan dan pengalaman banyak remaja dalam menghadapi tekanan dan ekspektasi hidup. Tema-tema seperti pentingnya self-care, resiliensi, introspeksi, dan mencari kekuatan internal muncul sebagai respons pendengar. Algoritma media sosial bertindak sebagai "gatekeeper" baru, menentukan konten mana yang akan viral, yang tidak selalu berdasarkan kualitas musik itu sendiri. "Runtuh" menggambarkan kompleksitas baru dalam industri musik di era digital. Di satu sisi, lagu ini berhasil menyuarakan pengalaman remaja dan mencapai popularitas besar melalui media sosial. Di sisi lain, kesuksesan ini juga menunjukkan peran krusial algoritma dan platform teknologi dalam menentukan viralitas sebuah karya. Hal ini memunculkan pertanyaan kritis tentang "kesetaraan kesempatan" yang sebenarnya dalam industri musik independen, mengingat faktor-faktor di luar kualitas musik yang mempengaruhi kesuksesan sebuah lagu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Avif Fawaid, M. (2021). Musik Indie: Alternatif Musik Tanpa Label (Tinjauan: Produksi Karya Band Silampukau). *Repertoar Journal*, 2(2), 171–180. <https://doi.org/10.26740/rj.v2n2.p171-180>
- Humaira, H. W. (2018). Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun a. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika. *Jurnal Literasi*, 2(1), 32–40. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v2i1.951>
- Ismail, S. (2008). Analisis Wacana Kritis Alternatif Menganalisis Wacana. *Jurnal Bahasa Unimed*, 2. <https://media.neliti.com/media/publications/74626-ID-analisis-wacana-kritis-alternatif-mengan.pdf>
- Kusuma, I. D. G. (2016). Musik Indie Bagi Kalangan Remaja di Kota Denpasar. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 13(1), 1–8.
- Lestari, E. D., & Hasfi, N. (2019). Strategi Komunikasi Pemasaran Musik Independen “Album Generation Y” Kunto Aji. *Universitas Diponegoro*, 07, 1–7. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/24872>
- Lestari, N. D. (2019). Proses Produksi dalam Industri Musik Independen di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 161–168. <https://doi.org/10.31294/jkom.v10i2.6207>
- Mahardika, D. M. G. (2021). Empat Pilar Thrash Metal: the Big Four Dan Pengaruhnya Terhadap Skena Musik Ekstrem Indonesia Era 90’an. *Historia Vitae*, 01(01), 14–26.
- Meilinda, N., Giovanni, C., Triana, N., & Lutfina, S. (2021). Resistensi Musisi Independen terhadap Komodifikasi dan Industrialisasi Musik di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 16(1), 77–88. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol16.iss1.art6>
- Oktar, W., Suminar, P., & Topan, A. (2016). Kelompok Musik Indie Di Kalangan Remaja. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 2(1), 18–28.
- Pradnya, R. A. (2024). Proses Produksi Musik Pada Lagu “Mati Sepi Sendiri” Dalam Industri Musik Independen Sebagai Musisi Lokal Asal Surabaya. *Jurnal Komunikasi*, 4(2).
- Putra, R. M., & Irwansyah, I. (2019). Musik Rilis Fisik Di Era Digital: Musik Indie Dan Konsumsi Rilis Musik Fisik. *Jurnal Komunikasi*, 11(2), 128. <https://doi.org/10.24912/jk.v11i2.4062>
- Putra, R. R., & Irwansyah, I. (2021). Peningkatan Awareness Skena Musik Independen Indonesia (Studi Konvergensi Media dan Do It Yourself). *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 962–971. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.549>
- Simanjorang, J. Y., & Pawitan, G. (2021). Modal Sosial, Inovasi, Dan Skena Musik: Studi Kualitatif Komunitas Musik Indie Bandung 1994-2004. *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 5(1), 73. <https://doi.org/10.24198/jsg.v5i1.31169>

Wisma, O., Septian, T., & Hendrastomo, G. (2020). Musik Indie Sebagai Identitas Anak Muda Di Yogyakarta Indie Music As Young Identity in Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1.

Yasa, I. N. (2021). *Teori Analisis Wacana Kritis*. Pustaka Larasan.  
<https://www.researchgate.net/publication/370214785>  
<https://123dok.com/document/teori-analisis-wacana-kritis-nourman-fairclough>